

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran AIR (*auditory, intellectually, repetition*) Gizi materi gizi dan sumber vitamin siswa kelas X Boga 2 SMK Negeri Pematangsiantar dikategorikan cenderung tinggi (60%), dengan rata-rata hitung sebesar 30,83 dan standar deviasi 2,66.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model konvensional pada Gizi materi gizi dan sumber vitamin siswa kelas X Boga 1 SMK Negeri 3 Pematangsiantar masih dikategorikan cenderung cukup (90%), dengan rata-rata hitung sebesar 27,83 dan standar deviasi 3,17.
3. Berdasarkan perhiungan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada materi gizi dan sumber vitamin yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran AIR (*auditory, intellectually, repetition*) di Kelas X SMK Negeri 3 Pematangsiantar, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,05 > 1,703$).

B. Saran

1. Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran AIR (*auditory, intellectually, repetition*) pada Mata Pelajaran Gizi sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa rata-rata masih banyak dalam kategori cukup, kurang, oleh karena itu sebaiknya guru dapat memotivasi siswa sehingga proses belajar mengajar akan lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dari hasil penelitian ada pengaruh model pembelajaran AIR (*auditory, intellectually, repetition*) terhadap hasil belajar Gizi sehingga diharapkan guru terus menggali potensi model-model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.